

ABSTRAK

Prostitusi atau pelacuran merupakan salah satu kegiatan sosial yang memiliki masalah kompleks, mengingat prostitusi juga hadir sama tuanya dengan peradaban tertua di dunia dan hingga saat ini masih terus ada, pekerja seks komersial merupakan pekerjaan yang melayani kepuasan, dimana kepuasan ini hanya dibatasi oleh kepuasan seksual semata. Sesungguhnya, praktek prostitusi seperti ini telah mendapat ancaman hukuman dari pemerintah tetapi tidak bisa dipungkiri praktek ini terus berkembang bahkan seolah-olah legal di lingkungan masyarakat. Ada beberapa faktor atau alasan seorang perempuan terjun dalam dunia prostitusi diantaranya masalah ekonomi, pendidikan, kemalasan dan dan mental dalam bersaing. Dalam bekerja PSK memainkan sebuah permainan peran yang sangat dibutuhkan oleh PSK untuk menarik perhatian dari pelanggannya. Permainan peran ini atau disebut *socio-drama* merupakan dramatisasi dari berbagai eksplorasi yang timbul dalam pergaulan dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya. Dalam sebuah permainan peran tersebut dramaturgi hadir secara *esensial* melalui proses yang tumbuh dari peran yang ingin ditampilkan sehingga menciptakan dramatisasi sosial. Penelitian ini mengkhususkan pada presentasi diri pekerja seks komersial dilihat dari kajian dramaturgi. Penulis merasa tertarik menganalisa bagaimana para PSK mempresentasikan dirinya kepada pelanggan di kawasan lokalisasi Saritem Bandung.

Kata Kunci: Pekerja Seks Komersial, Dramaturgi, Presentasi Diri